



**MEDCOENERGI**

Jakarta, 27 Januari 2009  
MEI023/Dir-DD-LM/I/09

Kepada Yth. To

**Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK")**

Gedung Baru Departemen Keuangan Lt. 4

Jl. Lapangan Banteng No. 1

Jakarta

U.p. Attn. : **Bapak Dr. Fuad Rahmany**  
Ketua Chairman

**PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI" / "IDX")**  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Lantai 4  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta

U.p. / Attn. : **Bapak Erry Firmansyah**  
Direktur Utama President Director

Perihal Subject : Laporan Keterbukaan Informasi PT Medco Energi Internasional Tbk  
Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Donggi Senoro-LNG  
Disclosure Report of PT Medco Energi Internasional Tbk  
Signing of a Gas Sales Agreement (GSA) with PT Donggi Senoro-LNG

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi Peraturan BAPEPAM No. X.K.1, mengenai Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan BEJ No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini PT Medco Energi Internasional Tbk ("MedcoEnergi" atau "Perseroan") memberitahukan bahwa:

In compliance with the BAPEPAM's Rule No. X.K.1, regarding Disclosure Made to Public Immediately and the JSX's Rule No. I-E regarding the Requirement to Disclose Information, PT Medco Energi International Tbk. ("MedcoEnergi" or the "Company") would like to inform you that:

a. Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("Medco Tomori"), yang merupakan pemegang hak partisipasi sebesar 50% di Blok Senoro-Toili PSC, dan mitranya, pemegang 50% hak partisipasi lainnya, PT PHE Tomori Sulawesi (PHE Tomori), yang bersama-sama bertindak sebagai operator dari Blok tersebut melalui JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi (JOB Tomori), dengan PT Donggi Senoro-LNG (DSLNG) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk memasok

a. In January 22, 2009, the Company through its wholly owned subsidiary, PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("Medco Tomori"), the holder of 50% working interest at Senoro-Toili PSC Block., and its partner, the other 50% holder of working interest, PT PHE Tomori Sulawesi ("PHE Tomori"), which together acts as the operator of the Block under the Joint Operating Body Pertamina-Medco Tomori Sulawesi ("JOB Tomori"), with PT Donggi Senoro-LNG ("DSLNG") has signed Gas Sales Agreement ("GSA") for the natural gas supply from Senoro field. This signing

u  
u



## MEDCOENERGI

gas Senoro. Penandatanganan ini menggantikan Pokok-Pokok Perjanjian Jual Beli Gas (PPJBG) untuk jual beli gas alam dari lapangan Senoro yang ditandatangani pada tanggal 29 Agustus 2008 yang lalu.

- b. DSLNG adalah perusahaan yang akan membangun Kilang Liquefied Natural Gas (LNG) dengan antisipasi kapasitas sekitar 2 (dua) juta ton per tahun di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah yang terletak sekitar 30 kilometer (km) dari fasilitas hulu.

Pemegang saham DSLNG adalah Mitsubishi Corporation (51%), Pertamina Energy Services Pte. Ltd. (29%) dan PT Medco LNG Indonesia (20%). Mitsubishi Corporation merupakan pemegang 39,4% saham yang diterbitkan Encore Energy Pte. Ltd. ("Encore Energy"), sebuah perusahaan yang memiliki 50,7% saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, atau secara tidak langsung adalah pemegang saham Perseroan. Sedangkan PT Medco LNG Indonesia ("Medco LNG") adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki penuh yang didirikan dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan dan membangun kilang LNG.

- c. Berdasarkan PJBG, JOB Tomori akan memasok gas alam, termasuk gas alam bagian milik Pemerintah Indonesia, ke Kilang LNG untuk jangka waktu 15 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial Kilang LNG. Jumlah total volume gas yang akan dipasok ke Kilang LNG direncanakan sebesar 1.417 TBTU atau rata-rata sebesar 277 BBTU per hari. Harga dari gas alam yang disalurkan dari lapangan Senoro dihitung berdasarkan kesepakatan atas rumus tertentu dalam USD/Juta Satuan Panas Gas (MMBtu) yang berkaitan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC).

supersedes Head of Agreement (HOA) for sales and purchase of natural gas from Senoro field signed in August 29, 2008.

- b. DSLNG is a company that will construct a Liquefied Natural Gas ("LNG") Plant with anticipated capacity of approximately 2 (two) million tones per annum in the Banggai Regency, Central Sulawesi Province which located approximately 30 kilometers (km) from the upstream facility.

The shareholders of DSLNG are Mitsubishi Corporation (51%), Pertamina Energy Services Pte. Ltd. (29%) and PT Medco LNG Indonesia (20%). Mitsubishi Corporation, the major and controlling shareholder of DSLNG, is the holder of 39.4% of the issued shares in Encore Energy Pte. Ltd. ("Encore Energy"), a company which holds 50.7% shares of the Company's issued shares, or indirectly is the shareholder of the Company. Meanwhile PT Medco LNG Indonesia ("Medco LNG") is a wholly owned subsidiary of the Company which established for the purpose of participating in development and construction of LNG plant.

- c. Pursuant to the GSA, JOB Tomori will supply natural gas, including the natural gas of the Government of Indonesia's shares, to the LNG Plant for a 15 years period starting at Commercial Operation Date of LNG Plant. The total volume of natural gas that will be supplied to the LNG Plant is planned to be approximately 1,417 TBTU or an average of 277 BBTU per day. The price of natural gas delivered from Senoro field calculated in accordance with certain agreed formula expressed in USD/Million British Thermal Unit (MMBtu) which relates to the value of the Japan Crude Cocktail (JCC).

*Handwritten initials/signature*



## MEDCOENERGI

### **Kepatuhan Terhadap Peraturan Bapepam**

Sebelum melakukan transaksi jual beli gas alam ini dan menandatangani PJBG ini, Manajemen Perseroan telah memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 dan IX.E.2 dan menyimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Peraturan Bapepam No. X.E.1.**

Kami berpendapat bahwa transaksi penjualan gas ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi. Oleh karena itu, kami hanya wajib untuk menyampaikan keterbukaan informasi ke Bapepam-LK dan mengumumkan ke Publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan PJBG.

Untuk mendukung pendapat kami mengenai transaksi ini, kami telah memperoleh Pendapat Independen Dari Segi Hukum dari Kantor Konsultan Hukum yang terdaftar di Bapepam-LK.

Kami juga telah meminta kantor penilai independen yang teregistrasi di Bapepam-LK untuk mengevaluasi kewajaran transaksi dan menyediakan Laporan Pendapat Kewajaran.

#### **2. Peraturan Bapepam No. IX.E.2.**

Nilai transaksi penjualan gas alam dari lapangan Senoro dianggap material akan tetapi dapat dikecualikan dari kewajiban untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham terlebih dahulu dalam RUPSLB karena merupakan bagian dari bidang usaha utama perseroan (Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi)

### **Dampak Keuangan**

Setelah PJBG ini telah dipenuhi dan PJBG berlaku efektif, Perseroan berharap dapat meningkatkan Cadangan Terbukti gasnya pada akhir tahun 2009 sebesar 153,6 MMBOE (gross).

Disamping itu, dengan adanya PJBG ini Perseroan dapat mendapatkan kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan lapangan tersebut serta memiliki sumber pendapatan baru untuk masa yang akan datang.

### **Compliance with Bapepam's Rules**

Prior to entering into this natural gas sales and purchase transaction and the signing of this GSA, the Management of the Company has taken into consideration the Bapepam Rules No. IX.E.1 and IX.E.2 as summarized as follows:

#### **1. Rule of Bapepam No. IX.E.1.**

We are in the opinion that this natural gas sales transaction is considered as an Affiliated Party Transaction. In this regard, we only require to make a disclosure of information to Bapepam-LK and announce to the public at the latest 2 (two) working days after the signing of the GSA.

To justify our opinion regarding this transaction, we have obtained a Legal Opinion from Independent Legal Counsel Firm registered at Bapepam-LK,

We have also requested an independent appraisal firm registered at Bapepam-LK to evaluate the fairness of the transaction and provide us with Fairness Opinion Report.

#### **2. Rule of Bapepam No. IX.E.2.**

The value gas sales and purchase transaction for the natural gas from Senoro field can be exempted from requirement to obtain approval from the shareholders at an EGMS since this transaction is within the main core business of the Company (Exploration and Production of Oil and Gas).

### **Financial Impact**

After the GSA becomes effective, the Company expects to increase its proved gas reserves (1P) at the end of year 2009 by 153,6 MMBOE (gross).

In addition, it will enable the Company to recover the costs that have been spent to develop the field and to have a new source of income in the near future.

10

11



**MEDCOENERGI**

Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini, atas Thank you for your attention.  
perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami Sincerely Yours,  
**PT Medco Energi Internasional Tbk.**

*U. Darmoyo Doyotmojo*  
Direktur Utama (President Director)

**Lukman Mahfoedz**  
Direktur Proyek (Corporate Project Director)

Tembusan Kepada Yth. C.c:

- Bapak Anis Baridwan, MBA, Ka.Ro. PKP Sektor Riil, Bapepam
- Bapak Eddy Sugito, Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk
- Komisaris dan Direksi PT Medco E&P Indonesia